

PERANCANGAN SISTEM BIMBINGAN KONSELING UNTUK PENANGANAN PELANGGARAN SISWA DI SMP ISLAM AL ABIDIN SURAKARTA BERBASIS WEB

(DESIGNING A COUNSELING GUIDANCE SYSTEM FOR HANDLING OF STUDENT VIOLATIONS IN SMP AL ABIDIN SURAKARTA BASED ON WEB)

Murniyati¹⁾, Agustina Srirahayu²⁾

^{1, 2)}Sistem Informasi Universitas Duta Bangsa
Surakarta

Jalan Bhayangkara No. 55 Surakarta, Jawa Tengah

e-mail: nahdatsabita2015@gmail.com¹⁾, agustina@udb.ac.id²⁾

ABSTRAK

Bimbingan Konseling (BK) pada satuan pendidikan dalam sekolah merupakan upaya untuk membantu siswa-siswi untuk proses penyelesaian studi dengan baik, mengetahui dengan rinci potensi peserta didik serta merencanakan perkembangan diri di masa depan. Merupakan kewajiban Sekolah untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik dalam semua aspek termasuk kegiatan Bimbingan Konseling bagi peserta didik. Bimbingan Konseling di sekolah akan berlangsung efektif apabila terdapat system informasi yang menunjang. Oleh karena itu perlu dibangun sebuah system yang menangani proses Bimbingan dan Konseling mulai dari perencanaan, pengelolaan data siswa, pencatatan pelanggaran dan masalah, penjadwalan pembinaan hingga pelaporan kepada orang tua.

Kata Kunci: Bimbingan, Konseling, Sistem Informasi.

ABSTRACT

Guidance Counseling in a school is an effort to help students in the process of completing studies properly, knowing in detail the potential of students and planning their future self-development. It is the duty of the school to provide good services and facilities in all aspects including the activities of the Counseling Guidance for students. Counseling counseling in schools will be effective if there is a supporting information system. Therefore it is necessary to build a system that handles the Guidance and Counseling process starting from planning, managing student data, recording violations and problems, scheduling guidance to reporting to parents.

Keywords: guidance, counseling, information system.

I. PENDAHULUAN

SMP Islam Al Abidin saat ini telah menjadi salah satu SMP yang diperhitungkan di kota Surakarta. Beralamat di Jalan Tarumanegara nomor 3 Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta dinilai cukup strategis untuk dapat di jangkau oleh masyarakat Solo dan sekitarnya. Selain itu, sekolah yang dikelola oleh Yayasan Al Abidin ini juga menjadi rujukan bagi warga di sekitar kota Surakarta. SMP Islam Al Abidin adalah SMP favorit masyarakat di wilayah Surakarta ini terbukti melalui jumlah animo pendaftar yang meningkat dari dari tahun ke tahun, SMP Islam Al Abidin memiliki lebih dari 1000 siswa dengan karakter yang berbeda – beda. Dengan adanya perbedaan karakter, ada siswa yang terkadang membuat perilaku menyimpang dari aturan sekolah

Saat ini perilaku menyimpang (pelanggaran) ditangani oleh Bagian Bimbingan Konseling (BK) di SMP Islam Al Abidin Surakarta. Bentuk pelanggaran yang sering dijumpai yaitu: terlambat hadir di sekolah, membolos, tidak mengenakan seragam dan atribut sekolah sesuai ketentuan, dan sebagainya. Saat ini pencatatan pelanggaran dan juga bimbingan konseling masih menggunakan cara konvensional dan belum memiliki sistem terintegrasi yang memadai. Pencatatan masih menggunakan buku yang dilakukan oleh Guru BK dan terkadang surat yang dibuat untuk orang tua/wali siswa yang melakukan pelanggaran tidak sampai kepada orang tua/wali. Selain itu siswa dan orang tua /wali siswa juga kesulitan untuk mengetahui bagaimana status pelanggaran yang tercatat di Bagian Bimbingan Konseling.

Dengan beberapa penjelasan yang telah disebutkan, maka dibuatlah sebuah perancangan sistem bimbingan konseling untuk penanganan pelanggaran siswa di SMP Islam Al Abidin Surakarta berbasis *web*. Sistem yang akan dibangun diharapkan dapat memaksimalkan proses penanganan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa serta mempermudah proses konseling yang ada di SMP Islam Al Abidin Surakarta.

II. STUDI PUSTAKA

A. Perancangan

Menurut Rumbaugh (2018: 23) dikutip oleh Munawar dalam buku yang berjudul Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML dapat ditarik kesimpulan perancangan atau desain adalah cara dan tahapan sistem akan dibuat dengan melihat kembali kenyataan dari wujudnya belum benar-benar ada. Dalam proses desain atau perancangan dalam suatu sistem dikerjakan mulai atau setelah selesai keputusan perangkat keras (hardware) atau perangkat lunak (software) digunakan. Dengan ini rencana desain awal belum tentu sama dengan hasil yang dicapai. Sebab masih ada kemungkinan solusi dari sebuah perancangan dan diambil berdasarkan solusi terbaik sesuai dengan kondisi yang ada.

B. Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Krismaji (2015:15) merupakan tahapan mengkoleksi, menginputkan, mengentry, manajemen dan menempatkan dalam tempat penyimpanan data, semua proses tersebut harus terorganisir dengan baik dan benar. Setelahnya dikendalikan untuk dibuat laporan yang bersifat informatif sehingga dalam sebuah manajemen atau organisasi dapat mencapai goals yang sudah disepakati dan ditetapkan sebelumnya.

C. Bimbingan Konseling

Pengertian Bimbingan menurut Anas Salahudin (2010: 15) Bimbingan atau proses konsultasi adalah masukan yang bersifat membantu menjadi lebih baik kepada siswa-siswi dalam rangka menentukan jati diri, menemukan dan memilih environment yang sesuai dengan pribadinya untuk memandang masa depan untuk dirinya.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan untuk proses bimbingan intisarinya guru membantu siswa-siswi, dalam konteks ini guru merupakan orang yang ahli dan kompeten kepada siswa-siswi dalam hal

menemukan jati diri, menjalin hubungan dan pemahaman akan diri sendiri dengan environment, berhak menentukan pilihan, membuat rencana strategi dengan konsep dirinya dan pengaruh lingkungan sekitar berdasarkan akidah dan norma yang ada.

Menurut Farid Mashudi (2012: 16) pengertian konseling adalah individu maupun kelompok yang saling menerima dan terdapat feedback berupa paham satu sama lain, pada proses konseling ini terdapat kegiatan diserahkan dan disampaikan. Kalimat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa istilah dari konseling merupakan proses atau kegiatan hubungan dan tatap muka yang dilakukan antara profesi konselor dengan orang lain yang melakukan dan menyampaikn sesuatu atau disebut client. Klien ini menyampaikan sesuatu rahasia dan tidak untuk diumbar ke publik, agar masalah teratasi dengan kegiatan konseling ini.

Bimbingan konseling (BK) pada dunia pendidikan adalah upaya memberikan pertolongan dan membantu yang melibatkan guru sebagai seorang yang ahli atau konselor kepada siswa-siswi untuk menjadikan paham siapa sebenarnya jati diri agar sanggup mencapai tujuan hidup di masa depan dan melakuakn perbuatan yang berahlak baik sesuai dengan perkembangan mental dengan lingkungan yang berlaku dan mendukung tujuan yang baik. Ahmad Muhaimin Azzet (2011: 11).

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Perancangan Sistem

Menurut Rosa Dan Shalahuddin (2015:133) “UML (*Unified Modelling Language*) merupakan alat yang menjadi acuan untuk digunakan dalam manufacture dan menentukan kebutuhan system aplikasi, melakukan dan menganalisis data, merancang dan membuat arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (PBO). UML bisa disebut sebagai standar rancangan model sistem. Tugas UML adalah menerjemahkan simbol dan notasi yang mempunyai makna/ semantics. simbol UML dapat berupa rangkaian bentuk yang mendefinisikan diagram atau alur software yang akan digunakan dalam desain, maka dari itu setiap notasi UML mempunyai arti dan makna tertentu. Sedangkan notasi bertugas menerjemahkan bagaimana objek atau shape dapat dirangkai atau

disusun. Beberapa diagram bisa diterjemahkan oleh UML, seperti:

1) Use Case Diagram

Use case diagram dibuat untuk memberikan informasi system bias apa atau istilahnya apa saja yang bisa dilakukan oleh sistem. Titik fokus utama adalah hubungan antara aktor dan system/case. *Use case* adalah kegiatan yang bersifat kata kerja, misalnya login ke system aplikasi, menyimpan data siswa, membuat data guru, dll. Sedangkan aktor merupakan user / mesin yang melakukan hubungan atau interaksi dengan sistem untuk melakukan kegiatan tertentu.

2) Activity Diagram

Activity Diagram mempunyai goals utama yaitu membuat gambar urutan kegiatan/case/aktivitas dalam sebuah kegiatan dengan harapan dapat dimengerti. *Activity Diagram* mempunyai manfaat aliran pesan dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya dalam UML ini mudah untuk ditunjukkan.

3) Pengertian Basis Data

Menurut Indrajani (2015:70), Sebuah basis data ialah sejumlah data atau fakta mentah yang berelasi satu sama lain dengan logis. Basis data dapat memberikan penjelasan terhadap penyimpanan data-data setelah dirancang dengan notasi query yang sesuai kebutuhan guna data atau informasi jika dibutuhkan kembali untuk implementasi basis data dan aplikasi. Basis Data atau database terdiri dari kata basis dan data, dimana basis mempunyai arti markas / gudang, tempat bersarang atau berkumpul dan data adalah representasi fakta dalam dunia nyata dan mewakili suatu objek yang direcord berupa kata, angka, suara, simbol, notasi, gambar atau kombinasinya

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem

Pada tahapan analisis system, langkah sebelumnya membuat sebuah desain maka diperlukan analisis sistem bimbingan konseling yang sedang berjalan, analisis kelemahan system dan analisis kebutuhan system serta analisis kebutuhan operasional system yang dijabarkan pada uraian sebagai berikut:

Sistem Bimbingan Konseling yang Sedang Berjalan

Adapun sistem bimbingan konseling di SMP Islam Al Abidin saat ini adalah sebagai berikut:

- Siswa yang melakukan pelanggaran dipanggil ke ruang Bimbingan Konseling
- Menjalani proses bimbingan konseling
- Guru Bimbingan Konseling memberikan sanksi, teguran dan surat kepada orang tua siswa

Surat diberikan kepada siswa untuk ditanda tangani orang tua, jika diperlukan maka orang tua akan dipanggil ke sekolah.

B. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan system mengidentifikasi kelemahan system dengan menggunakan metode PIECES. Disini penulis menggunakan PIECES dalam menganalisis sistem. Berikut analisis PIECES terkait sistem informasi berbasis web pada SMP Islam Al Abidin Surakarta.

C. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis Kebutuhan dilakukan untuk mengetahui siapa saja pengguna sistem beserta hak akses kebutuhan-kebutuhan user yang diperlukan, berikut beberapa analisis kebutuhan system yang dibuat:

1) Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Analisis kebutuhan hardware dibuat untuk menentukan spesifikasi minimal tentang hardware yang dipilih. Tahapan ini mengurai juga tentang penjelasan spesifikasi perangkat keras atau hardware yang akan digunakan dalam perancangan sistem yang akan dibuat.

2) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak atau *software* merupakan perangkat yang sangat penting dalam pengelolaan data atau proses dalam pembuatan sistem, karena perangkat lunak berisikan program perintah yang digunakan untuk menjalankan sistem komputer. Berikut software yang digunakan dalam perancangan sistem :

- Minimal menggunakan Windows 7 sebagai Sistem Operasi
- Apache, MySQL merupakan databases server yang digunakan untuk mengelola *website* pada local komputer sebelum diunggah ke *server*.
- Search engine* atau *Browser* boleh memilih minimal Chrome sebagai media untuk menjalankan program (run aplikasi).

D. Kebutuhan Operasional

a) Analisis Sistem

Seseorang yang mampu menganalisis dan mendesain sistem berbasis computer dan mendefinisikan kebutuhan minimal spesifikasi computer yang akan dipakai dan program aplikasi untuk digunakan oleh user yang terlibat.

b) Programmer/ Pembuat Program

Pembuat program adalah seorang yang fasih dalam membuat koding suatu Bahasa pemrograman berbasis website dan yang mampu menyusun dan mengembangkan suatu program aplikasi ke dalam salah satu bahasa pemrograman.

c) Operator

Pengguna system yang berkemampuan untuk menjalankan, mengentry data sesuai proses bisnis yang ada dalam suatu manajemen tersebut. Operator akan lebih baik jika mempunyai kemampuan perawatan dan perbaikan computer dan jaringan (hardware) serta system aplikasi (software).

E. Perancangan Sistem

Tahap dalam perancangan sistem meliputi perencanaan proses, perancangan table/databases, RAT (relasi antar tabel), serta desain UI (antar muka). Perancangan proses menggambarkan proses- proses yang terjadi dalam aplikasi pemetaan. Berikut ini merupakan sistem yang akan diusulkan: Dimulai dari guru BK mengakses Sistem untuk mencatat pelanggaran siswa, kemudian melakukan *update* pelanggaran siswa di dalam sistem, dan orang tua dapat membaca detail pelanggaran siswa.

F. Use Case Diagram

Use case diagram menampilkan case internal dan case eksternal sistem dengan pengguna. Intinya use case diagram memberikan gambaran tentang user/actor yang terlibat dengan melakuaknkegiatan apa dengan tergambar pada case yang di definisikan yang dengan haraon mampu melakukan interaksi dengan sistem.

G. Skenario Use Case dan Activity Diagram

Untuk menggambarkan proses yang berjalan maka digunakan *activity diagram* yang bermanfaat dalam mengetahui alur proses pendaftaran yang terjadi, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Melakukan *log-in*

Use Case	Log-in
Aktor	Admin BK, Siswa, Orang tua
Deskripsi	Melakukan log-in ke system dengan mengisi identitas untuk membuka hak akses

Tabel 2. *Use Case Log-in User*

Aksi Aktor	Sistem
Masuk halaman log-in	Menampilkan halaman <i>log-in</i>
Mengisikan <i>Password</i> dan email	Jika validasi akun selesai, maka aktivitas berhasil masuk ke system atau halaman utama, jika data tidak benar atau tidak sesuai, maka sistem menolak ke halaman <i>log-in</i> .

Tabel 3. Mengisi Data Pelanggaran

Use Case	: Form pengisian bimbingan konseling
Aktor	: Admin
Deskripsi	: Memasukkan data pelanggaran siswa

Tabel 4. *Use Case Form Pengisian Bimbingan Konseling*

Aksi Aktor	Sistem
Masuk halaman <i>login</i> dan masukan data user	Memvalidasi data <i>login</i>
Masuk ke menu utama lalu pilih menu daftar	Mengecek valid atau tidaknya data - data yang telah dimasukkan
Memasukkan data - data detail pelanggaran siswa	Jika data- data yang dimasukan sudah betul, maka sistem berhasil atau sukses simpan ke basisdata dan kemudian menampilkan pemberitahuan apabila data berhasil disimpan. Jika isian data yang diinputkan tidak benar atau masih salah maka sistem tidak akan menyimpan data ke database atau menolak, dan memunculkan notifikasi yang dapat berupa

	message box bahwa data belum terisi dengan benar.
Menerima cetakan surat laporan pelanggaran siswa	Mencetak surat laporan pelanggaran siswa

Tabel 5. Mengupdate data proses bimbingan konseling

Use Case	Update data menu konseling
Aktor	Admin
Deskripsi	Mengupdate data bimbingan konseling

Tabel 6. Use Case Menu Admin

Aksi Aktor	Sistem
Masuk halaman login dan masukan data user	Memvalidasi data login
Masuk ke menu utama lalu pilih menu daftar	Mengecek valid atau tidaknya data-data yang telah dimasukan
Memasukan data - data update detail bimbingan konseling pelanggaran siswadan perkembangan konseling yang dilakukan	Jika data- data yang dimasukan sudah benar, maka aplikasi melakukan proses penyimpanan record ke basis data dan kemudian muncul notifikasi atau pemberitahuan apabila data sukses atau data tersimpan. Jika data yang diinputkan tidak benar maka sistem tidak akan menyimpan data ke database, dan memunculkan pemberitahuan bahwa data belum terisi dengan benar.
Menerima cetakan surat laporan pelanggaran siswa	Mencetak surat laporan update pelanggaran siswa

Tabel 7. Melihat Update Bimbingan Konseling

Use Case	Menu Update bimbingan konseling
Aktor	Orang tua dan siswa

Deskripsi	User melihat perkembangan penanganan pelanggaran serta proses konseling yang dilakukan
-----------	--

Tabel 8. Use Case Menu Jadwal Konseling

Aksi Aktor	Sistem
Masuk halaman	Verifikasi email dan password user
Mengisi email dan password	Jika validasi akun selesai, maka dengan demikian sistem masuk ke beranda atau halaman utama, jika tidak benar, maka sistem akan kembali ke halaman login, tidak bisa masuk ke halaman utama
Pilih menu jadwal konseling	Menampilkan update data bimbingan konseling berdasarkan session login

Tabel 9. Melihat laporan penanganan pelanggaran

Use Case	Menu laporan pelanggaran
Aktor	Orang tua dan siswa
Deskripsi	orang tua dan siswa bisa melihat laporan penanganan pelanggaran dan hasil konseling Guru BK

Tabel 10. Use Case Laporan Pelanggaran & Konseling

Aksi Aktor	Sistem
Masuk halaman	Verifikasi email dan password user
Mengisi email dan password	Jika validasi akun selesai, maka proses masuk ke beranda utama, jika data tidak benar, maka sistem akan kembali ke halaman log-in
Pilih menu Lihat Laporan Pelanggaran	Menampilkan hasil akhir laporan pelanggaran dan hasil konseling

Tabel 11. Melakukan Logout

Use Case	Log out
Aktor	Admin, Orang tua dan siswa

Deskripsi	user keluar dalam arti log-out dari sistem
-----------	--

Tabel 12. Use Case Logout

Aksi Aktor	Sistem
Halaman beranda / menu utama	Keluar dari menu utama
Pilih menu <i>logout</i>	Kembali ke halaman <i>login</i>

H. Perancangan Basis Data

Desain database digunakan untuk merancang struktur *file-file* yang akan menjadi alat simpan dalam proses input data. Penyebutan primary key disini adalah Kunci Utama (PK). Desain tabel merupakan gambaran entity-entity yang terdapat pada database untuk dimanfaatkan dalam pembuatan sistem bimbingan Konseling siswa SMP Islam Al Abidin Surakarta:

Tabel 13. Tabel User

Fungsi	Untuk menyimpan data user
Kunci Utama (PK)	id_user

Tabel 14. Struktur Tabel User

Nama Fields	Type Fields	Ukuran	Keterangan
id_user	Varchar	11	Id user (Auto Increment)
nama_user	Varchar	50	Nama User
password	Varchar	10	Password
Role_id	Varchar	11	Menentukan hak akses user

Tabel 15. Tabel Guru BK

Fungsi	Menyimpan data Guru BK untuk melakukan login dan menggunakan sistem
Kunci Utama (PK)	nip
Foreign Key	id_user

Tabel 16. Struktur Tabel Guru BK

Nama Fields	Type Fields	Ukuran	Keterangan
-------------	-------------	--------	------------

nip	Varchar	10	Nomor induk Guru
nama	Varchar	10	Nama Guru
alamat	Varchar	150	Alamat Guru
jenis_kelamin	Varchar	20	Jenis Kelamin
id_user	Varchar	10	Id user

Tabel 17. Tabel Siswa

Fungsi	Menyimpan data siswa untuk melakukan login dan menggunakan sistem
Kunci Utama (PK)	nis
Foreign Key	id_user

Tabel 18. Tabel Siswa

Nama Fields	Type Fields	Ukuran	Keterangan
nis	Int	10	Nomor induk siswa
Nama_siswa	Varchar	10	Nama siswa
Alamat	Varchar	200	Alamat
Jenis_kelamin	Varchar	10	Jenis kelamin
Tgl_lahir	Date	10	Tanggal lahir
kelas	Int	10	Kelas
id_user	Int	10	Id user
Nama_orang tua	Varchar	50	Nama orang tua

Tabel 19. Tabel Konsultasi

Fungsi	menyimpan data konsultasi
Kunci Utama (PK)	id_konsultasi
Foreign Key	nis

Tabel 20. Tabel Konsultasi

Nama Fields	Type Fields	Ukuran	Keterangan
id_konsultasi	Int	10	Id konsultasi
nis	Int	10	Nomor induk siswa
Tgl_konsultasi	Date	10	Tanggal konsultasi

Konsultasi	Varchar	500	Konsultasi masalah
Solusi	Varchar	500	Solusi masalah

Tabel 21. Tabel langgar

Fungsi	Menyimpan data pelanggaran
Kunci Utama (PK)	id_langgar
Foreign Key	skor_langgar

Tabel 22. Tabel langgar

Nama Fields	Type Fields	Ukuran	Keterangan
Id_langgar	Int	10	Id langgar
nama_langgar	Varchar	50	Nama langgar
skor_langgar	Int	10	Bobot langgar

Tabel 23. Tabel Histori langgar

Fungsi	Menyimpan data histori pelanggaran
Kunci Utama (PK)	id_histori
Foreign Key	id_langgar

Tabel 24. Tabel Histori Pelanggaran

Nama Fields	Type Fields	Ukuran	Keterangan
id_histori	Int	20	Id histori pelanggaran
id_pelanggaran	Int	20	Id pelanggaran
tgl_pelanggaran	Date	10	Tanggal pelanggaran
tahun_pelajaran	int	10	Tahun pelajaran
semester	int	10	semester
Nis	int	20	Nomor induk siswa

I. Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka merupakan tahapan untuk membuat tampilan atau dari sistem yang akan dibuat. Tujuan desain user interface / antarmuka yaitu dapat membentuk *interface* yang userfriendly, juga komunikatif, informatif dan

sangat mudah dioperasikan oleh user sehingga goals dari dibuatnya aplikasi dapat terwujud.

Rancangan user interface yang dibuat meliputi Perancangan Tampilan Halaman Login, User, Logout, Perancangan Tampilan Halaman Menu Utama admin, siswa dan orang tua siswa. Perancangan Tampilan Halaman Menu Utama (Halaman Utama/Baranda) admin meliputi: halaman siswa, halaman data konseling siswa, halaman data laporan. Dan untuk data orang tua siswa dan siswa hanya ada data *update* dari bimbingan konseling yang telah dilakukan

A) Tampilan Login User

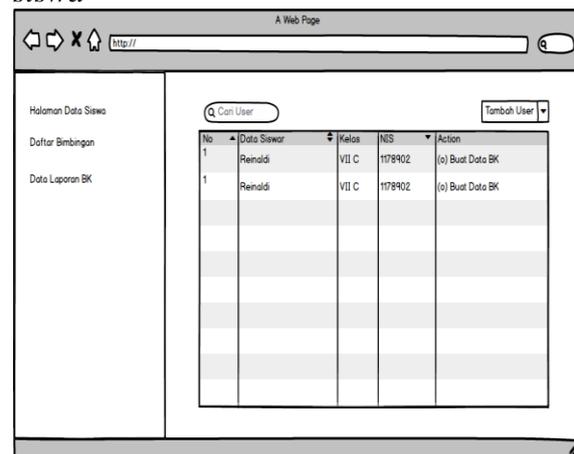


Gambar 1. Login User

Keterangan:

Pada tampilan menu login ini, harus memasukkan *username* dan *password* untuk bisa mengakses aplikasi tersebut.

B) Halaman Antarmuka Admin halaman data siswa

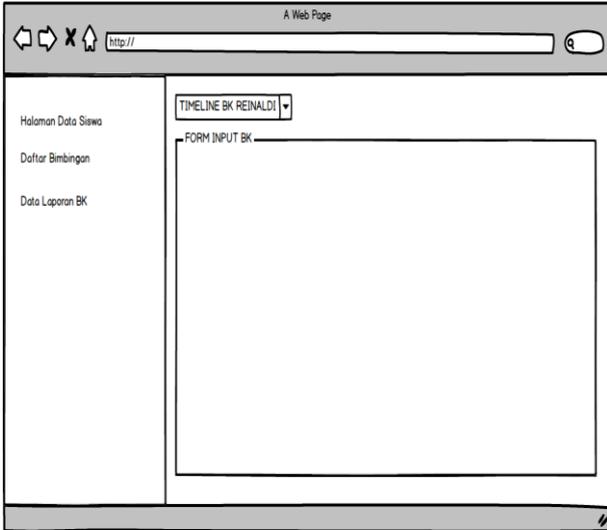


Gambar 2. Halaman Antarmuka Admin

Keterangan:

Menampilkan data siswa untuk mengolah data siswa mana yang harus dimasukkan data BK baru.

C) Halaman entry pelanggaran siswa

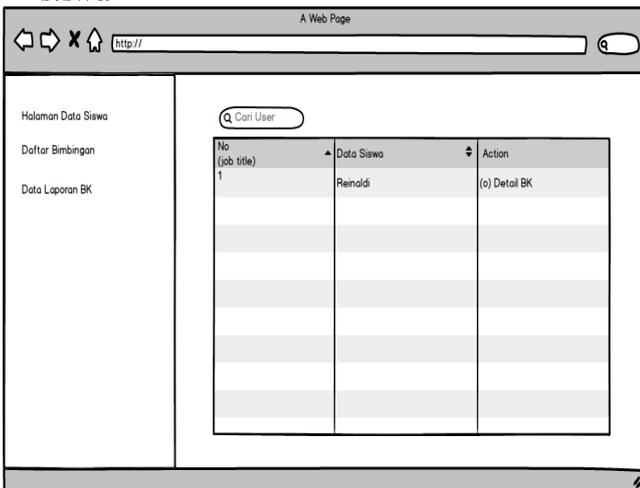


Gambar 3. Halaman Entry Pelanggaran siswa

Keterangan:

Pada form ini untuk menuliskan data baru bimbingan konseling setelah memilih data siswa.

D) Halaman Admin data bimbingan konseling siswa

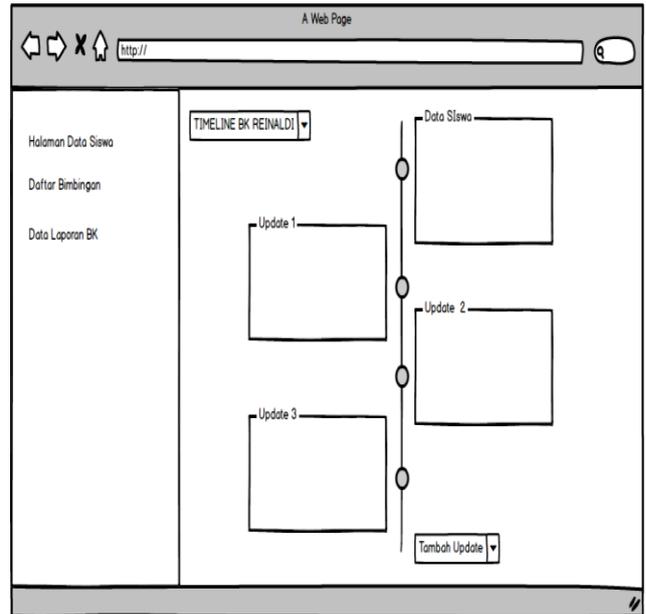


Gambar 4. Halaman Admin data bimbingan konseling siswa

Keterangan:

Halaman ini menggambarkan data Siswa yang telah masuk bimbingan konseling setelah *input* form baru.

E) Halaman Admin Timeline pelanggaran siswa

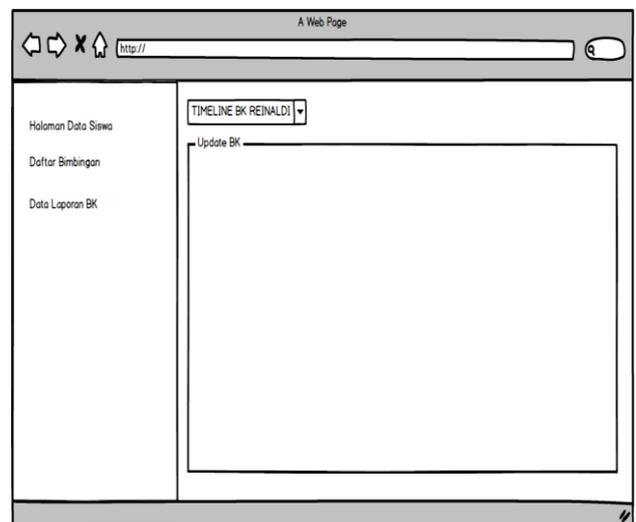


Gambar 5. Halaman Admin *Timeline* pelanggaran siswa

Keterangan:

Halaman ini menampilkan detail kemajuan bimbingan konseling siswa.

F) Halaman Admin Tambah Update BK Siswa

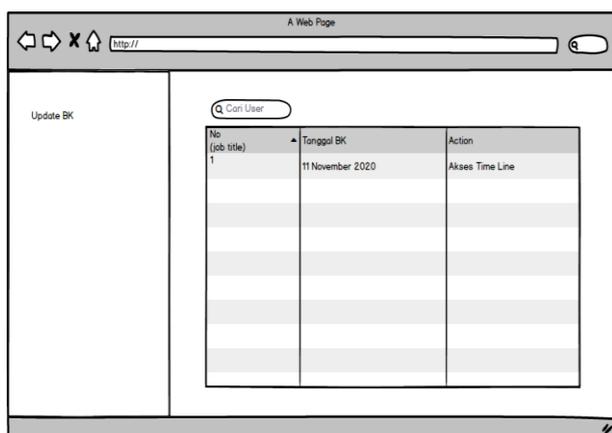


Gambar 6. Halaman Admin Tambah Update BK Siswa

Keterangan:

Halaman ini menampilkan form tambah *update* BK siswa.

G) Halaman Beranda Siswa dan Ortu

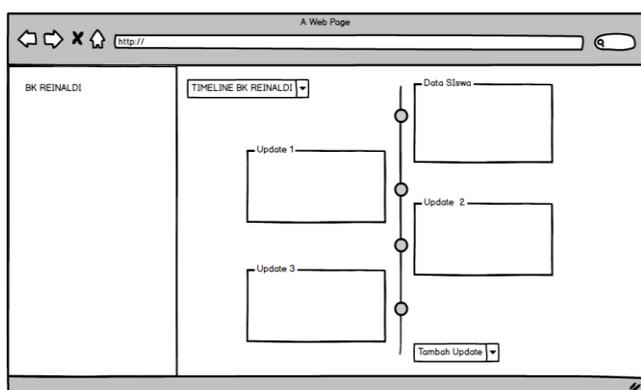


Gambar 7. Halaman Beranda Siswa dan Ortu

Keterangan:

Halaman ini menampilkan Halaman Beranda Siswa dan Ortu.

H) Halaman Beranda Siswa dan Ortu Timeline Update BK SISWA



Gambar 8. Halaman Beranda Siswa dan Ortu Timeline Update BK Siswa

Keterangan:

Halaman ini menampilkan Halaman Beranda Siswa dan Ortu.

V. KESIMPULAN

Simpulan dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling untuk Penanganan Pelanggaran siswa di SMP Islam Al Abidin Surakarta adalah sebagai berikut:

- Tujuan dari pembuatan perancangan sistem bimbingan konseling untuk penanganan pelanggaran siswa di SMP Islam Al Abidin Surakarta adalah supaya pelaksanaan kegiatan pada bagian Kesiswaan didesain dengan baik dan informatif.

- Metode *prototype* yang digunakan akan menghemat waktu dalam pengembangan sistem. Penentuan kebutuhan Klien lebih mudah diwujudkan. Di samping itu, Klien bisa berpartisipasi aktif dalam pengembangan sistem, sehingga hasil dari sistem bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan Klien.
- Sistem ini *output* yang dihasilkan adalah laporan data konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Munawar.2018. *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML*. Bandung.: Informatika.
- [2] Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Unit Penerbit,
- [3] Farid Mashudi, 2012. *Psikologi Konseling*, Yogyakarta: Ircisod
- [4] Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.
- [5] Prayitno, 2001 *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2001
- [6] Ahmad Muhaimin Azzet, 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Arruz Media
- [7] Rohmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen, Konsep Dasar, Analisis dan Metode*. 2013. Yogyakarta :Buku Beta
- [8] A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*.Bandung: Informatika Bandung
- [9] Yurindra. (2017). *Software Engineering*. Yogyakarta: Deeppublish
- [10] Indrajani. 2015. *Database Design*. Jakarta.: Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia